PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Jumat Tanggal: 09 Oktober 2015 Halaman: 21

Kebut Perbaikan Talut Rusak

● YULIANINGSIH

Sejumlah talut yang rusak akibat banjir April lalu belum dibenahi.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengebut pembangunan talut di wilayahnya yang mengalami kerusakan. Pemkot berusaha menyelesaikan pekerjaan tersebut sebelum memasuki musim penghujan.

Sebanyak 13 talut rusak akibat banjir besar yang terjadi sekitar April lalu. Dari jumlah itu, baru ada enam talut yang sudah dibenahi. Menurut Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Aki Lukman Nur Hakim, masih ada tujuh talut yang belum diperbaiki. Talut ini berada di Kali Code, Winongo, dan Kali Belik. "Kita targetkan selesai sebelum musim hujan kembali datang," kata dia.

Sekarang ini, menurut Aki, masih ada beberapa talut yang baru dalam perbaikan. Akan tetapi, ada juga yang pekerjaannya harus dilelang ulang. Sebelumnya ada dua proyek talut yang dilelang ulang. Satu lokasi pekerjaan di wilayah Jogoyudan sudah berhasil ada pemenang. Sedangkan satu lokasi lagi di kawasan Surokarsan hingga kini masih dalam proses lelang. Ia mengatakan, lelang ulang terpaksa dilakukan lantaran pemenang proyek sebelumnya tidak mampu memenuhi spesifikasi yang sudah ditentukan.

Aki mengatakan, waktu pekerjaan talut ini dibatasi selama 75 hari. Pekerjaan yang masih berjalan, kata dia, realisasinya sudah berkisar antara 10 persen hingga 30 persen. Kecuali talut di Surokarsan yang masih nol persen karena belum mendapatkan pemenang proyek. "Justru yang di Surokarsan ini paling kami khawatirkan. Jika dihitung waktu pekerjaan 75 hari, maka sisa waktu sangat terbatas," kata dia.

Dinas Kimpraswil menargetkan batas akhir penyelesaian pekerjaan pada 15 Desember mendatang. Pembatasan ini, kata Aki, juga dilakukan supaya tidak menyulitkan terkait administrasi keuangan. Oleh karena itu, bila pekan depan masih belum ada pemenang lelang untuk perbaikan talut di Surokarsan, menurut dia, besar kemungkinan pekerjaan akan ditangguhkan tahun depan. Ia mengatakan, untuk sementara penanganan bisa dibuatkan beronjong.

Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, Aki mengatakan, mulai pertengahan bulan ini diprakirakan hujan sudah mulai turun seiring masa pancaroba. Ia menilai, meskipun hujan turun dengan intensitas rendah, itu tetap bisa memengaruhi pelaksanaan perbaikan talut. "Kalau minggu ini ada pemenang, maka bisa dikerjakan lebih cepat. Kami akan meminta pemenang proyek untuk memperbanyak tenaga atau dengan sistem lembur," kata dia.

Selain Dinas Kimpraswil, pelaksanaan Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II yang berlangsung di Kotagede, Yogyakarta, juga salah satunya fokus pada pembangunan talut. Pembangunan talut ini ada di Kali Gajah Wong.

Total alokasi anggaran untuk seluruh kegiatan yang berlangsung 8-28 Oktober ini mencapai Rp 299 juta. Terdiri atas sumbangan Pemkot Yogyakarta sebesar Rp 224 juta dan Pemerintah DIY sebesar Rp 75 juta. Dana ini di antaranya digunakan untuk perbaikan talut.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, yang membuka TMMD Tahap II, mengatakan, sejumlah kegiatan fisik dalam kegiatan tersebut, antara lain pembuatan talut beronjong sepanjang 85 meter di pinggir Kali Gajah Wong, perbaikan lima unit rumah warga, dan perbaikan Balai RW, serta perbaikan MCK. Selain itu, kata dia, ada kegiatan nonfisik berupa penyuluhan dan sosialisasi menyangkut kependudukan, narkoba, bela negara, serta antisipasi paham radikal.

Haryadi menekankan mengenai pembangunan talut ini. "Ada tiga sungai besar di wilayah Kota Yogya. Pembangunan talut sebagai penguat kawasan bantaran memang tidak bisa dihentikan. Harus terus dilakukan, baik melalui TMMD maupun program pemerintah dan swadaya masyarakat," kata dia.

Sementara itu, Komandan Kodim (Dandim) 0734 Yogyakarta Letkol Inf Hotlan Maratua Gurning mengatakan, Kecamatan Kotagede dipilih sebagai lokasi TMMD Sengkuyung lantaran adanya keberadaan Kali Gajah Wong yang berdekatan dengan permukiman warga. Sehingga, kata dia, pembangunan talut pun menjadi salah satu perhatian utama pada TMMD kali ini.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005